Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil dan pembahasan ini akan dijelaskan berbagai hasil yang didapatkan peneliti di lapangan berkenaan dengan judul dari penelitian ini yaitu Eksistensi Lesbian di Kota Bandung. Peneliti melakukan wawancara dengan tiga informan pada tangga 23 sampai 25 Juni 2010 dan peneliti melakukan wawancara di tempat tinggalnya (kost-kostan). Di bab ini juga akan dibahas mengenai tiga point utama yang mendeskripsikan mengenai :

1. Deskripsi Identitas Informan
2. Hasil Penelitian
3. Pembahasan

4.1 Deskripsi Identitas Informan

- **Carol**

  Carol merupakan pegawai kantor di salah satu perusahan di daerah Bandung. Carol adalah anak tunggal yang berasal dari keluarga menengah keatas, mendengar dari keterangannya bahwa sang ibu adalah seorang dokter di Medan. Karena ayahnya sudah meninggal dia hanya tinggal berdua dengan ibunya. Kesibukan ibunya membuat Carol merasa kesepian meskipun dia memiliki segalanya. Tapi Carol tidak merasa puas dengan hanya bermodalkan materi saja, dia sangat mendambakan kasih sayang dan perhatian dari ibunya seperti anak-

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

anak lainnya. Tapi bukannya mendapatkan apa yang dia inginkan, yang dia dapatkan adalah kekerasan yang diberikan oleh sang ibu. Pukulan demi pukulan bahkan goresan silet pernah dia dapatkan dari ibunya. Pengalaman lainnya yang dia lihat adalah ketika ibunya melakukan hubungan intim dengan laki-laki di depan matanya, dia mengaku pernah memiliki 6 ayah dari satu ibu karena berulang kali ibunya melakukan pernikahan yang membuat dia menjuluki ibunya dengan wanita hypersex atau wanita penggila laki-laki dan lain sebagainya julukan-julukan yang dia berika pada ibunya. Kelakuan ibunya yang semakin jadi dengan sering pergi ke diskotik, mabuk-mabukan bahkan menggunakan narkoba membuat Carol semakin menutup diri dari sang ibu. Selama dia tinggal bersama ibunya, tidak pernah sekalipun dia menceritakan tentang apa yang dia alami dan rasakan tapi kebalikannya malah sang ibu yang sering menceritakan pengalamannya kepada Carol.

Dari pengalaman hingga trauma yang dirasakan akhirnya Carol menyadari penyimpangan dalam dirinya mulai kelas 6 SD. Saat itu dia merasakan perbedaan dalam hatinya bahwa dia lebih tertarik pada perempuan dibandingkan laki-laki. Pada saat Carol menginjak bangku kelas 2 SMP, dia mempunyai guru matematika seorang wanita yang umur nya 13 tahun diatasnya. Karena Carol tidak bisa matematika dan memang tidak menyukai pelajaran tersebut, Carol sering unjuk tangan di kelasnya. Sang guru sebut saja Ana, sering memberinya soal-soal

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

latihan untuk dia kerjakan di rumah. Karena kedekatannya tersebut, Carol menceritakan semua tentang kehidupannya bahkan penganiayaan sang ibu diberitahukan kepada Ana. Perhatian dan pengertian yang Ana berikan membuat Carol merasa nyaman beradaan didekatnya hingga muncul perasaan sayang bahkan cinta kepada gurunya tersebut.

Singkatnya Carol dan Ana pun pacaran sampai 5 tahun, Ana adalah pacar pertamanya. 5 tahun tersebut adalah masa tersulit yang Carol rasakan karena ditentang oleh ibunya yang tidak merestui hubungannya dengan Ana. Akhirnya dia memutuskan untuk kabur dari rumahnya ke Jawa Tengah. Jawa tengah adalah tempat pertama yang dia datangai, karena dia tidak tahu harus kemana untuk menghindari sang ibu. Dengan uang yang mulai menipis Carol pun memberanikan diri untuk mencoba bekerja di sebuah restoran, karena tidak biasa tinggal sendiri, bekerja dan melakukan apapun sendiri, setelah bekerja dia sering mengeluarkan darah di hidungnya dan sering sakit-sakitan. Itu dia lakukan juga untuk Ana karena Ana pernah mengatakan menyukai orang yang mandiri dan sebagainya.

Ibunya berhasil menemukan Carol di Jawa Tengah dengan bantuan polisi, Carol pun mau dibawa pulang ke rumah dengan syarat yaitu agar ibunya dapat menerima Ana. Tak lama berselang, Carol kembali kabur dan hijrah ke Jakarta, karena Ana tidak dapat mengambil hati ibu Carol hingga memutuskan hubungan dengan Carol akibatnya Carol

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

terus mencoba bunuh diri hingga dirawat di rumah sakit di Jakarta. Tidak lama Carol pindah ke Bandung ini setelah dia bertemu dengan Rini yang berasal dari Bandung. Sudah setengah tahun dia tinggal di Bandung dan mengenal Bandung layaknya rumah sendiri. Namun karena menurutnya komunitas lesbian di kota Bandung tidak terlalu menarik perhatiannya, maka dia pun lebih sering berkumpul dengan para *Binan* (Gay) yang dia akui lebih menjaga kesolideritasan antara pasangan dan komunitasnya. Karena itu dia tidak ingin bergabung dengan komunitas lesbian lainnya di kota Bandung yang terkenal banyak berkumpul di Tony Jack Bandung Indah Plaza yang dulunya adalah Mc Donald dan tempat hiburan malam di Planet. Komunitas ini sering berkumpul ditempat hiburan malam seperti Caesar Place (CP), Amnesia, Embassy, Amare dan lain sebagainya untuk sekedar menghibur diri atau juga untuk mencari pasangan. Carol mengatakan tidak akan dan tidak ingin untuk berubah menjadi wanita normal yang menyukai laki-laki seperti wanita pada umumnya.

Carol menerima keadaannya sebagai seorang lesbian karena dia merasa nyaman dan sayang kepada pasangannya. Dengan ikhlas dan sabar dia pun menerima semua jalan yang dikehendaki Tuhan untuk menjadi seorang lesbian. Pernah dalam benaknya muncul pertanyaan mengapa dia ditakdirkan seperti itu, bukan hanya satu kali bahkan tiga kali pertanyaan itu muncul namun dia tidak menyesalinya. Kunci utama untuk tetap merasa eksis di komunitasnya yaitu dengan rasa

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

percaya diri karena jika tidak persaingan pun tidak akan terhindarkan maka dari itu dia dan komunitasnya berusaha mengeksiskan komunitasnya ditempat hiburan malam atau yang sering dikenal dengan sebutan dugem (dunia gemerlap malam). Tidak ada keraguan dalam dirinya (Carol) untuk tidak merasa nyaman dengan keadaan dirinya yang lesbian karena alasan pergaulan, penampilan dan tidak menyukai laki-laki lah yang membuat dirinya merasa percaya diri untuk bersosialisai dengan orang lain dari baik dari komunitasnya sendiri maupun dari orang luar komunitasnya yang dilengkapi sikap terbuka. Namun dia mengakui sempat kurang percaya diri disaat dia bekerja ditempat lingkungan yang normal (heteroseksual). Tapi lingkungan tersebut menerima keadaan Carol dengan lapang dada karena mereka menganggap Carol mempunyai alasan mengapa dia seperti itu.

Dilihat dari penerimaan yang dia dapatkan dari masyarakat tersebut membuat Carol makin merasa nyaman dengan keadaannya itu karena merasa tidak merugikan orang lain, dia beranggapan bahwa semua orang memiliki hak masing-masing untuk menjalani hidup dan agar masyarakat tidak memandang dia maupun komunitasnya sebelah mata. Keberadaan mereka akan semakin muncul kepermukaan seiring dengan berjalannya waktu meskipun masih ada orang yang *risih* dengan keadaan dia dan komunitasnya tersebut tapi dia percaya bahwa suatu saat semua itu akan berubah.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

- **Rani**

Keluarga yang harmonis tidak menjadi latar belakang mengapa Rani menjadi seorang lesbian. Pengaruh utama Rani menjadi lesbian karena seringnya dia berdekatan dengan teman-teman perempuannya dibandingkan dengan teman-teman prianya. Inti dari permasalahan Rani adalah karena lingkungan yang menyebabkan dia menjadi lesbian. Rani merupakan anak tunggal, karena itu dia mencari teman untuk bisa berbagi cerita tentang dirinya. Walaupun keadaan keluarganya yang dapat dikatakan cukup berada dan harmonis tidak lantas Rani berperilaku sebagaimana mestinya.

Sejak mengetahui dia berbeda dengan perempuan lain yang lazimnya menyukai laki-laki, Rani semakin mengakrabkan diri dengan teman-teman perempuannya dan sedikit menjauhi pergaulan dengan laki-laki walaupun dalam artian dia tidak secara langsung memperlihatkan bahwa dia seorang lesbian. Sempat muncul keraguan dalam dirinya untuk mengakui bahwa dia adalah seorang lesbian, namun untuk sekarang ini dia menerima keadaannya tersebut dengan senang hati dan pasrah serta tidak ”berontak” atau menyesalinya.

Untuk menjaga kepercayaan dirinya didepan komunitasnya, Rani berusaha berpenampilan yang lebih baik diantara sesamanya tapi tidak ada persaingan yang terjadi di komunitasnya. Dalam hal ini Rani masih tidak ingin penyimpangannya diketahui orang lain (orang diluar komunitasnya) sehingga dia pun berpenampilan selayaknya perempuan

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

normal lainnya itu dia lakukan untuk tetap menjaga eksistensinya dalam bersosialisasi dengan orang lain. Karena untuk berdampingan dengan orang lain dibutuhkan sosialisasi perilaku yang baik juga agar tidak ada pihak yang dirugikan. Sama halnya dengan orang lain, Rani menginginkan dirnya dan komunitasnya dapat diterima dengan tidak memperdulikan keadaannya sebagai seorang lesbian yang dia tahu orang-orang masih banyak yang kontra dengan hubungan homoseksual. Rani menyadari kodrat perempuan adalah memiliki pasangan laki-laki sebagaimana yang sudah ditentukan oleh Tuhan. Namun keadaannya tersebut tidak mempengaruhi Rani untuk belajar dan menekuni bidangnya sebagai mahasiswa di salah satu perguruan tinggi di Bandung yang saat ini menginjak semester delapan.

Dia mengakui meskipun teman-temannya ada yang menyadari penyimpangan seksualnya tapi tidak menyurutkan pertemanan dan keakraban dia dengan teman-temannya. Sebaliknya, teman-temannya justru dengan sabar dan berusaha sekuat tenaga untuk membantu dia menjadi perempuan yang normal, karena Rani meminta agar teman-tamannya menyadarkan dan mengajarkannya untuk menyukai laki-laki. Keinginan untuk berubah dan menjalani hidup normal sudah Rani jalankan dengan memulai hubungan dengan seorang laki-laki, dia mulai mencobanya dengan laki-laki yang berlatar belakang sama dengannya (mantan gay).

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

- **Diana**

Diana adalah seorang mahasiswa di salah satu perguruan tinggi Bandung yang cukup terkenal. Diana merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dan dia adalah anak perempuan satu-satunya di keluarganya tersebut, kakak dan adiknya adalah laki-laki. Keluarga Diana dapat dikatakan keluarga yang cukup berada, apapun yang diinginkan dan diminta selalu dia dapatkan dengan mudah karena kedua orangtuanya sama-sama bekerja. Dengan kesibukan orang tuanya tersebut perhatian kepada anak-anaknya menjadi kurang walaupun materi dengan mudah dia dan kedua saudaranya dapatkan tapi untuk urusan perhatian dan kasih sayang diakuinya sangat kurang untuk itu dia mencari perhatian lain dari orang itu penyebab kedua mengapa dia menjadi seorang lesbian.

Awal dia menjadi lesbian karena saat masih kecil sering bermain dengan teman-teman perempuan dan dia merasa nyaman dekat dengan sesama jenisnya dibandingkan bila dekat dengan teman-teman laki-lakinya. Dalam istilah lesbiannya Diana termasuk kedalam kategori Femme karena sikap dan sifatnya sangat feminim meskipun dia seorang lesbian. Sebelumnya dia tidak mengetahui mengapa dia lebih tertarik ke perempuan dan apa sebutan orang untuk pecinta perempuan lagi. Dia mulai mengenal dan mengetahuinya setelah dia masuk ke bangku kuliah. Dimana sebagian orang mulai memperlihatkan atau lebih tepatnya menemukan jadi diri saat mulai masuk kuliah. Dari

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

sanalah Diana mulai mencari tahu tentang lesbian, bagaimana dan seperti apa lesbian itu yang pada akhirnya diapun mendapatkan jawaban atas semua pertanyaan yang selama ini dia cari.

Dia mnenerima keadaan tersebut dengan pikiran bahwa jalan ini yang Tuhan berikan untuknya. Diana mulai mencari dan bergabung dengan teman-teman sesama lesbian. Teman-teman dekatnya yang mengetahui keadaan Diana tidak merasa risih seperti kebanyakan orang yang merasa ”*jijik*” pada orang yangseperti Diana. Mereka ”*welcome*” dengan menerima Diana bagian dari lingkungan karena mereka tahu batasan yang Diana perlihatkan dan berikan ke masyarakat termasuk kepada teman-temannya itu. Diana pun tidak bisa menolak apa yang sudah Tuhan berikan padanya. Tapi untuk masalah keadaannya tersebut Diana sempat menolak dan tidak menginginksn dirinya menjadi seorang lesbian, itu dirasakannya saat dia ditinggalkan pacarnya. Perasaan hancur dan terpuruk pernah dia rasakan setelah pacarnya meninggalkannya, dan melintas dalam pikirannya mengapa dia ditakdirkan sepeti ini, dia menginginkan kehidupan yang normal layaknya orang lain.

Untuk urusan kepercayaan diri Diana termasuk orang yang menitik beratkan kejujuran. Namun tidak secara gamblang dia mengatakan bahwa dia adalah lesbian, tapi dengan penampilan yang apa adanyalah yang membuat dia merasa percaya diri. Dalam kamusnya tidak ada persaingan antara komunitasnya untuk membuat dia mempertahankan

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

eksistensinya karena dia beranggapan dia dan komunitasnya sama yaitu ingin keberadaannya bisa disejajarkan dengan orang lain (orang diluar komunitasnya/ normal).

Tidak ada keraguan yang Diana rasakan setelah mengetahui dirinya lesbian, meskipun banyak orang yang menyayangkan keadaannya tersebut. Namun apa yangbisa dikata, diana pun sebenarnya tidak menginginkan ini. Untuk itu Diana tetap melakukan aktivitasnya sebagai orang yangnormal seperti berinteraksi dan bersosialisasi dengan masyarakat sebagaimana mestinya. Dengan sifatnya yang cepat bergaul dengan orang membuat Diana percaya diri untuk bergabung dengan orang diluar komunitasnya. Sikap yang sopan dan santun yang membuat Diana diterima orang lain, itu salah satu hal yang bisa membuat orang menghargai orang lain. Sebagai seorang lesbian Diana tidak merasa dunia belajarnya terpengaruhi, sebaliknya dia makin percaya diri dengan hasil memuaskan dalam belajarnya.

Tanggapan negatif dari masyarakat yang mengetahui keadaan Diana adalah karena mereka menganggap lesbian dapat menularkan penyakit dan lain sebagainya. Namun Diana mengatakan bahwa dia melakukan hubungan intim (seks) hanya dengan pasangannya atau pacarnya saja. Untuk mendapatkan kepercayaan dan untuk meyakinkan masyarakat bahwa lesbian bukan lah ancaman bagi orang lain. Diana melakukan interaksi atau berkomunikasi dengan orang lain sebagaimana mestinya. Tidak ada yang dia tutup-tutupi dari

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

kehidupannya. Semuanya dia serahkan kepada Tuhan yang sudah memilihkan jalan seperti ini yang harus dilalui.

Di Bandung sendiri Diana menginginkan agar komunitasnya dapat diakui karena semakin lama komunitas ini semakin menampakkan diri dan mau tidak mau masyarakat harus bisa menyikapi hal ini dengan baik meskipun Diana tahu bahwa lesbian atau sejenisnya merupakan salah satu hal yang sensitif dan tabu untuk dibahas. Meskipun belum semua masyarakat yang menerima keberadaan komunitas ini, Diana mengharapkan kepada masyarakat untuk tetap bisa menghargai privasi masing-masing. Bagaimanapun juga Diana dan komunitasnya memiliki hak hidup bersosialisasi dengan orang lain dan menginginkan pengakuan yang layak sebagai warga negara karena di mata Tuhan semua orang sama.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Keyakinan Diri dari Komunitas Lesbian di Kota Bandung

Sebagai seorang lesbian, mereka pun ingin meyakinkan masyarakat dapat menerima komunitas ini dari beberapa hal yang dapat mencerminkan atau mewakili bahwa keadaan mereka tersebut tidak seperti yang orang-orang pikirkan dan komunitas ini layak untuk dapat hidup berdampingan dengan orang lain, seperti bekerja atau belajar di tempat yang sama dengan orang lain.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

Seperti yang diungkapkan Carol bahwa,

> ”Dengan masyarakat tahu keberadaan saya dan komunitas saya saja sudah memberikan keyakinan bahwa komunitas kami tidak mengganggu. Sekarang ini banyak masyarakat yang membiarkan komunitas kami berada di tempat umum”

Dari hasil wawancara dengan Rani, banyak sekali perbedaan yang peneliti rasakan saat melakukan wawancara dengan Carol yaitu,

> ”Agar masyarakat memberikan keyakinan kepada saya dan komunitas saya yaitu dengan tidak bersikap anarkis atau membuat mereka semakin tidak mau untuk menerima keadaan kami ini. Karena masih ada yang merasa risih dengan keberadaan kami, oleh karena itu saya menutupi diri saya sebagai lesbian untuk menghindari pandangan orang lain”

Selanjutnya Diana yang mengatakan bahwa,

> ”Dengan adanya pro dan kontra keberadaan kami ini tidak lantas membuat saya terpuruk, karena semua ini adalah jalan yang Tuhan berikan kepada saya. Ini bukan kemauan saya untuk menjadi seorang lesbian. Malahan keberadaan kita semakin terlihat jelas dengan semakin terbukannya komunitas kami di umum. Masyarakat sekarang ini sepertinya sudah membuat keyakinan kepada komunitas kami dengan membiarkan kami berada dilingkungan yang sama dengannya. Karena itu pula komunitas kami semakin lama semakin muncul kepermukaan, maksudnya semakin jelas keberadaannya”.

Keyakinan yang diberikan masyarakat kepada komunitas lesbian dengan memberikan ruang dan bersosialisasi di tempat yang sama dengan masyarakat membuat mereka yakin bahwa masyarakat sekarang sudah mulai menerima keberadaan komunitas lesbian ini.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

4.2.2 Kepercayaan Diri dari Komunitas Lesbian di Kota Bandung

Kepercayan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap siri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya.[1] Dalam hal kepercayaan diri yang dilakukan lesbian untuk tetap menjaga eksistensinya baik dimata dirinya dan dimata komunitasnya. Carol mengungkapkan bahwa,

> ”Dengan cara bergaul dengan lesbian lain membuat saya makin percaya diri. Tapi bergaul seperti apa dulu yang membuat saya percaya diri, karena ada sedikit persainagan dalam komunitas kami, tapi saya tidak pernah meributkan hal-hal seperti itu. Yang saya tahu bila ingin percaya diri tampillah apa adanya karena itu dapat membuat kita makin percaya diri”

Lain hal nya dengan Rani yang mengatakan bahwa,

> ”Yang saya lakukan untuk tetap percaya diri adalah berpenampilan semenarik mungkin karena komunitas kami juga ada persaingan yang membuat kita sedikit *minder* bila tidak berpenampilan menarik. Tapi tetap menjadi diri sendiri, hanya karena melihat orang lain lebih menarik kita merasa kalah”

Pendapat Diana berbeda dari kedua informan peneliti, Diana mengatakan bahwa,

> ”Dengan berpenampilan apa adanya dan tidak melebih-lebihkan sudah membuat saya percaya diri. Dalam hal persaingan tidak ada sama sekali persaingan dalam komunitas saya termasuk saya, karena kami semua adalah lesbian untuk apa ada persaingan. Dengan berkomunikasi dengan orang lain membuat rasa percaya diri saya semakin tinggi karena semakin melakukan komunikasi dan bersosialisasi dapat membuat kita merasa dihargai”

[1] *http://ogrg.lib.itb.ac.id/fotum/viewtopic.php?id=72*

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

Kepercayaan diri yang mereka perlihatkan seolah-olah mengatakan ”Ini saya dan saya memang seperti itu (lesbian)”, karena mereka lebih memperlihatkan penampilannya dalam bergaul baik dari segi prestasi atau interaksi dalam bekerja, belajar dan yang lebih penting percaya diri di lingkungan masyarakatnya bagaimana cara menunjukkannya dengan perilaku atau adat yang ada ditempat yang mereka datangi (singgahi). Dengan berpenampilan rambut pendek (*cepak*), memakai pakaian laki-laki atau lebih dikenal tomboy membuat *butchy* lebih merasa percaya diri untuk melakukan kegiatan bersama orang-orang, karena mereka (*butchy*) sudah menganggap dirinya laki-laki yang terjebak ditubuh wanita.

Salah satu contoh nyata dari kepercayaan diri dari lesbian datang artis Lindsay Lohan yang berhubungan dengan Samantha. Dalam hubungannya tersebut Lindsay berperan sebagai *femme* dan Samantha sebagai *butchy*. Sebagai seorang selebritis papan atas Amerika Serikat, kehidupannya tidak luput dari sorotan kamera para pencari berita sehingga diketahui bahwa dia adalah seorang pecinta sesama jenis dan sampai saat ini berita mengenai dirinya masih terus bergulir di media karena dia salah satu artis yang berani tampil dimuka umum dengan pasangannya sebagai lesbian padahal banyak orang tahu bahwa dia sebelumnya memiliki hubungan dengan seorang pria. Dibawah ini adalah gambar

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

Lindsay Lohan dan Pasangannya, Samantha atau lebih dikenal dengan Sam.

Gambar 4.1

Lindsay Lohan dan Samantha



Sumber : Google, 2010

4.2.3 Penerimaan Diri secara Utuh dari Komunitas Lesbian di Kota Bandung

Setiap manusia mau tidak mau harus menerima keadaan apapun yang sudah Tuhan anugrahkan. Jalan kehidupan yang Tuhan Yang Maha Esa berikan tidak dapat kita tolak dan tidak dapat kita bantahkan, termasuk bagaiamana cara orientasi seksual kita yang sudah Tuhan Yang Maha Esa atur untuk kita jalankan di dunia apapun itu harus tetap kita syukuri dan mengikhlaskannya karena itu adalah takdir kita sebagai makhluk-Nya.

Sebagaimana makhluk Tuhan lain komunitas lesbian pun tidak dapat menolak apa yang Tuhan berikan, dengan kesabaran dan keikhlasan mereka menerima orientasi seksualnya yang berbeda tersebut. Meskipun ada keinginan untuk menolaknya tapi

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

apa yang dapat mereka lakukan, mereka biarkan semua itu sesuai yang Tuhan kehendaki dan menyerahkan semua kepada-Nya.

Seperti dalam wawancara peneliti dengan informan tentang penerimaan dirinya secara utuh sebagai seorang lesbian sebut saja Carol yang mengatakan bahwa,

> ”Saya dengan ikhlas menerima apapun yang Tuhan berikan kepada saya, meskipun menurut orang lain saya ini mengidap kelainan seks. Tapi tidak apa-apa karena ini adalah jalan yang sudah Tuhan berikan kepada saya. Apapun itu saya terima selama saya tidak merugikan orang lain”

Selain dengan Carol, peneliti pun mewawancara informan lain yaitu Rani yang menyatakan,

> ”Untuk saat ini saya menerima semua itu dengan lapang dada, Tuhan memiliki rencana-rencana yang kita tidak tahu. Itu rahasia-Nya, tapi saya menerima keadaan saya ini dengan senang hati”

Hal yang sama peneliti lakukan untuk mewawancarai Diana dan dia mengatakan,

> ”Kalau saya sangat menerima keadaan saya sebagai lesbian karena siapa lagi yang akan menerima diri kita selain kita sendiri. Ini pun pemberian Tuhan. Dengan bergaul dengan lesbian yang lain dan karena sahabat-sahabat saya dapat menerima itu yang membuat saya semakin menerima keadaan saya ini”

Dengan cara menerima dengan ikhlas dan sabar adalah kunci utama untuk menerima dirinya secara utuh sebagai seorang lesbian yang tidak memperdulikan lagi pandangan orang lain terhadapnya dan apa yang menurutnya baik serta nyaman maka itu yang dia pilih untuk hidupnya. Kita tidak bisa ikut campur dalam masalah

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

pribadi seseorang apalagi menyangkut orientasi seksual yang masih sangat sensitif untuk dibahas. Seperti gambar dibawah ini sebagaimana disebutkan bagaimana komunitas ini menerima dirinya sebagai lesbian.

Gambar 4.2

Pasangan Lesbian



Sumber : Google, 2010

4.2.4 Eksistensi Komunitas Lesbian di Kota Bandung

Dengan semakin komunitas lesbian ini menampakkan diri, semakin kuat juga pro dan kontra dari masyarakat yang mereka dapatkan. Bagi sebagian orang yang pro dengan keberadaan komunitas ini, membuat lesbian semakin yakin bahwa penyimpangnnya tersebut tidak selalu membuat resah lingkungan sekitarnya. Bentuk dari masyarakat yang pro pada komunitas ini adalah dengan menerima komunitas tersebut untuk berada

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

disekitarnya dengan tidak merasa risih dan menjauhi. Lain halnya dengan masyarakat yang kontra pada komunitas ini yang menurutnya sudah melanggar norma agama dan bisa dilihat bila komunitas ini berada di suatu ruangan yang sama dengan orang lain (orang diluar komunitas lesbian), orang-orang tersebut melihat dengan pandangan sinis, menghindar dan *jijik* untuk berada disekitarnya.

Seperti yang dikatakan Carol kepada peneliti yaitu,

> ”Saya harap masyarakat dapat menerima keberadaan kami, meskipun keadaan kami yang seperti ini (lesbian). Dengan bergaul dan bersosialisasi dengan orang di luar komunitas kami itu lah yang dapat menjaga agar eksistensi komunitas kami tetap ada. Keinginan saya selanjutnya adalah agar masyarakat juga tidak memandang komunitas saya hanya sebelah mata, tapi lihat sisi yang lain. Dan meskipun masyarakat masih tetap tidak menginginkan komunitas termsuk saya berada dilingkungannya dan meminta untuk berubah menjadi normal lagi saya tidak akan menuruti itu. Karena saya bertekad dan memiliki pendirian kalau saya tidak akan menjadi wanita normal, saya senang dengan keadaan saya seperti ini”

Pendapat Rani tentang eksistensi komunitasnya adalah,

> ”Agar masyarakat dapat menerima keberadaan komunitas lesbian dengan tidak melarang komunitas kami berada satu tempat ditempat yang sama dengan orang lain (orang diluar komunitas lesbian). Karena saya juga tidak menginginkan semua ini, saya tahu takdir perempuan seperti apa. Dan untuk mempertahankan eksistensi komunitas kami juga, bersosialisasi dengan masyarakat sangatlah penting”

Selanjutnya Diana memberikan pendapatnya tentang eksistensi komunitasnya di Bandung,

> ”Saya juga menginginkan untuk kedepannya masyarakat bisa mengakui keberadaan kami dan dapat menyetarakan kami

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

dengan kalian. Karena kami juga ciptaan Tuhan yang memiliki haknya untuk hidup dan berdampingan karena kami juga manusia. Kami berusaha untuk mempertahankan eksistensi kami dengan cara bergaul dan bersosialisasi bersama masyarakat yang menerima keadaan kami dan juga mencoba untuk bersosialisasi dengan masyarakat lainnya yang masih belum menerima kami secara utuh. Dengan cara-cara seperti itu membuat kami merasa eksistensi kami tetap terjaga"

Untuk mengetahui seberapa eksisnya komunitas lesbian ini dapat dilihat dari gambar dibawah ini dimana para lesbian melakukan berbagai kegiatan untuk menjaga keberadaan komunitasnya dengan berada di tempat hiburan malam.

Gambar 4. 3

Eksistensi Komunitas Lesbian Ditempat Hiburan Malam



Sumber : Google, 2010

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

4.3 Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di lapangan mengenai keyakinan diri dari komunitas lesbian bahwa sebagian orang memberikan keyakinan kepada komunitas ini untuk dapat hidup berdampingan dengan masyarakat di sekitarnya. Sebagai bukti kecilnya yaitu dengan memberikan kebebasan kepada komunitas ini untuk bisa berada ditempat yang sama. Itu sudah dapat dikatakan bahwa masyarakat telah memberikan keyakinan kepada orang lain bahwa komunitas ini pun tidak seperti apa yang mereka pikir mengingat hubungan sesama jenis dapat menimbulkan bahaya (kasus mutilasi). Namun bila kita melakukan interaksi dan dapat mengetahui serta memahami bagaimana sebenarnya kehidupan mereka, kita pun akan mendapatkan jawaban dari apa yang selama ini kita pertanyakan.

Komunitas ini mengharapkan agar masyarakat dapat memahami keadaannya khususnya di kota Bandung karena bagaimanapun juga komunitas ini manusia yang memiliki haknya untuk menetap di tempat yang mereka tinggali. Dengan adanya pro dan kontra dalam masalah ini, komunitas di Bandung lebih memilih untuk diam karena mereka tahu dengan dilakukannya protes maka keberadaannya terancam, oleh sebab itu mereka tidak banyak mengambil tindakan yang berbahaya yang dapat mengancam komunitasnya dan sekarang ini di Bandung komunitas lesbian dapat menunjukkan diri karena pro-kontra tersebut tidak mengusik mereka.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

Meskipun masyarakat tidak memberikan keyakinan secara langsung pada mereka (komunitas lesbian) tapi dengan cara masyarakat membiarkan komunitas lesbian ini berada di sekitar nya sudah cukup untuk mengartikan bagaimana pandangan masyarakat terhadap lesbian khususnya di Bandung yang masyarakat tahu komunitas ini sering berkumpul di mall-mall dan tempat ramai lainnya.

Menjadi seorang lesbian bukanlah hal yang mudah untuk di jalani. Masih banyak orang beranggapan lesbian merupakan hal yang tidak wajar dan tabu untuk berada di sekitarnya. Dengan adanya penolakan dari masyarakat sebenarnya membuat komunitas ini enggan untuk mengungkapkan keberadaannya. Tapi dengan penampilan yang apa adanya membuat komunitas ini merasa dirinya mulai memiliki kepercayaan diri untuk mengungkapkan siapa dirinya tanpa menutupinya lagi. Mereka lebih merasa percaya diri bila orang lain (orang diluar komunitas lesbian) di sekitarnya mengetahui keadaannya tersebut dan dapat mengakui keberadaan dari komunitas ini. Tapi sebagai manusia, mereka juga memiliki rasa *minder* atau kurang percaya diri dengan keadaannya ini. Namun apa yang mau dikata semua itu sudah terlanjur dan tidak dapat ditarik lagi apa yang sudah terjadi.

Mereka mencoba untuk dapat bersosialisasi dengan orang lain untuk mendapatkan kepercayaan dirinya yang lain di masyarakat. Karena dengan mereka bersosialisasi dan berkomunikasi dengan orang lain membuat komunitas ini semakin percaya diri dan beranggapan bila orang-orang

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

disekitarnya sudah mengakui keberadaannya walaupun itu berapa persen dari kebenarannya.

Penerimaan diri dari komunitas ini adalah mereka lebih memilih untuk pasrah dengan keadaannya yang seperti itu karena walaupun mereka berusaha menolak dan berontak pada keadaannya tidak akan mengubah apapun, karena menurut para informan, keadaannya yang seorang lesbian adalah pemberian Tuhan yang tidak dapat ditolak. Jika mereka merasa nyaman dengan keadaan dimana mereka berTuhan, menyukai lawan jenis dan sebagainya maka lakukanlah hal tersebut. Dan jika dengan hal tersebut mereka bisa menjadi dirinya sendiri, maka sudah sepatutnya hal tersebut tidak kita balikkan nilai-nilainya sehingga mereka harus melakukan hal yang sebaliknya sebab hal itu akan membuat mereka menipu siapa dirinya yang sebenarnya, bukan hanya kepada diri sendiri namun juga kepada orang lain.

Kita harus menerima mereka sebagaimana mereka ingin menjadi diri mereka sendiri. Dalam hal ini, kita tidak boleh memberikan mereka harus menipu diri meeka sendiri. Biarkan mereka berjalan sebagaimana yang mereka kehendaki dan yang menurut ajaran mereka adalah benar. Yang dapat kita lakukan adalah menghargai pilihan mereka dan peneliti merasa selama mereka juga tidak mengganggi privasi kita sebagai orang yang berbeda pendapat dengan mereka rasanya tidak perlu dipermasalahkan lebih lanjut. Menjadi apa seseorang itu tergantung darimana dia melihat sisi kehidupan ini. Apakah pentingnya memaksakan kehendak kepada

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

orang lain? Selama manusia itu terlahir untuk menjadi bebas, maka selama itu pula dia bebas menentukan mana yang benar untuknya. Jika menjadi atheis, agnotis, penyuka sesama jenis adalah benar untuk mereka, maka kita hargai itu sejauh jika mereka juga menghargai apa yang menjadi kebenaran bagi kita.

Di kota Bandung sekarang ini menerima keberadaan mereka dengan membiarkan komunitas ini berada di tempat atau ruangan yang sama dengannya. Contohnya di tempat makan siap saji Tony Jack yang sudah tercatat atau sudah diketahui masyarakat tempat berkumpulnya komunitas homoseksual dan yang mayoritas berada disana adalah komunitas lesbian dalam jumlah yang cukup besar. Pada awalnya tempat itu mayoritas di huni oleh komunitas gay namun karena terus bertambahnya tempat-tempat nongkrong lainnya yang lebih menarik perhatian para gay maka mereka berpindah tempat yang tersisa hanya komunitas lesbian yang terus menempati tempat tersebut yang selalu penuh dan padat pada hari sabtu (malam minggu).

Dari pantauan yang peneliti lakukan beberapa minggu kebelakang dengan Tony Jack sebagai tempat pertama peneliti untuk melakukan penelitian, dapat dilihat bahwa komunitas ini memang tidak mengganggu lingkungan sekitarnya. Mereka hanya berkumpul, *sharing* bersama teman sesamanya dan makan. Tidak ada unsur yang menyebabkan komunitas ini meresahkan orang lain. Dengan keberadaannya di tempat seperti itu peneliti mengambil kesimpulan, itu dilakukan komunitas ini untuk

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

menjaga eksistensinya di lingkungan dengan tidak memperdulikan pandangan orang meskipun masih ada orang yang dengan pandangan jijik melihat kearah mereka.

Penampilan mereka memang sangat menonjol dan menarik perhatian orang lain, karena untuk lesbian *Butchy* selain memakai pakaian laki-laki mereka pun berperilaku sebagaimana laki-laki. Sehingga sulit mengatakan bahwa mereka itu sebenarnya perempuan tapi bila melihat seperti itu orang-orangpun dapat mengatakan bahwa mereka adalah laki-laki berpenampilan perempuan dan terjebak dalam badan tersebut. Berbeda dengan lesbian Femme, dimana penampilannya sangat feminim. Untuk mengetahui keberadaan femme tersebut, peneliti mencoba untuk memperhatikan *butchy* yang sedang membawa pasangannya. Dari sana dapat dibedakan mana perempuan normal dan mana yang lesbian. Karena komunitas lesbian di Tony Jack sudah berani untuk memperlihatkan kemesraannya dengan pasangannya yaitu dengan bergandengan tangan, berpelukan bahkan duduk dipangkuan pasangannya.

Berbeda dengan komunitas yang berada di Paris Van java, dimana komunitas ini masih enggan untuk memperlihatkan keadaannya di depan umum. Dari pantauan di PVJ ini, peneliti secara pribadi menggambarkan bahwa tidak semua komunitas lesbian berani menampakkan dirinya dengan pasangannya di depan umum. Mereka masih memperhatikan etika dan tidak bersikap arogan untuk mendapat pengakuan dari masyarakat dan

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

memahami keadaannya. Dengan cara seperti itu masyarakat pun dapat mempertimbangkan keberadaan mereka.

Sebenarnya komunitas ini memiliki sikap acuh tak acuh terhadap pandangan orang lain, mereka tidak menganggap pandangan orang menjadi masalah dalam hidupnya, tapi selama orang tersebut tidak melakukan hal yang dapat menyakiti hati komunitas ini maka komunitas ini pun tidak akan membuat masalah. Oleh karena itu mereka mencoba untuk menghargai hak masing-masing orang untuk tetap berdampingan. Dan dengan cara berkomunikasi serta bersosialisasi dengan masyarakat itulah yang dapat membuat komunitas ini dapat mempertahankan eksistensinya khususnya di kota Bandung sendiri.